



STABILITY

Journal of Management & Business

Vol 3 No 2 Tahun 2020

ISSN :2621-850X E-ISSN : 2621-9565

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/stability>



PENGARUH SUKU BUNGA, LOAN TO DEPOSITO RATIO (LDR), DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN BANTUL PERIODE 2014-2015

¹Intania Tisna Sari Siswanto, ²Risal Rinofah

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 15 Juli
2020

Disetujui 14

Desember 2020

Dipublikasikan 31

Desember 2020

Kata Kunci : Suku
Bunga, Loan to
Deposito Ratio
(LDR), Dana Pihak
Ketiga (DPK),
Penyaluran Kredit

Keywords :

Interest Rates, Loan
to Deposit Ratio
(LDR), Third Party
Funds (DPK), Credit
Distribution

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat suku bunga, Loan to deposit ratio (LDR) dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap pemberian kredit pada BPR di Kabupaten Bantul tahun 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penampang 14 bank dan seri waktu 5 tahun dari 2014 hingga 2018 yang diperoleh dari data tahunan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Tes dilakukan pada hipotesis dengan asumsi klasik menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat suku bunga variabel, memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pinjaman kepada bank kredit rakyat di Kabupaten Bantul pada tahun 2014-2018. Sedangkan Loan to deposit ratio dan dana pihak ketiga secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peminjaman di bank kredit rakyat pada 2014-2018 dengan F 535.879 dan signifikan. level 0,000. Dari hasil uji-t dengan tingkat signifikan parsial $\alpha = 0,05$ atau 5%, ditemukan bahwa variabel suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan, rasio Loan to deposit berpengaruh positif dan signifikan dan pihak ketiga dana berpengaruh positif dan signifikan pada pinjaman ke bank kredit. orang dari 2014-2015. Pengaruh besar yang disebabkan (Adjusted R-Square) oleh variabel ketiga pada variabel dependen adalah 96,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Abstract

This study aims to determine how the influence of interest rates, Loan to deposit ratio (LDR) and third party funds (DPK) on lending at the Rural Bank (BPR) in Bantul Regency in 2014-2018. The data used in this study are cross section of 14 banks and 5-year time series from 2014 to 2018 obtained from annual data from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia. The analytical method used is multiple regression analysis. Tests carried out on hypotheses with classical assumptions using a significance level of 0.05 or 5%. From the results of this study it was found that the variable interest rates, had a non-significant effect on lending to the people's credit banks in Bantul district in 2014-2018. Whereas Loan to deposit ratio and third party funds simultaneously have a significant influence on lending at people's credit banks in 2014-2018 with an F of 535,879 and significant. level 0,000. From the results of the t-test with a partial significant level $\alpha = 0.05$ or 5%, it was found that the interest rate variable had a negative and not significant effect, the Loan to deposit ratio had a positive and significant effect and third party funds had a positive and significant effect on lending to credit banks. people of 2014-2015. The big influence caused (Adjusted R-Square) by the third variable on the dependent variable is 96.6% while the rest is influenced by other variables not examined in this study

PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan yang beroperasi hampir sama dengan bank umum, namun terbatas oleh beberapa hal lainnya. Salah satunya seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR) ketika suatu bank tidak menyalurkan dananya dalam bentuk kredit maka akan terjadi dana tertahan kepada pihak ketiga (deposito dan tabungan) yang telah dihimpun. Tertahannya dana dapat membuat bank mengalami kerugian, karena harus membayar bunga tabungan. Undang-undang No 7 Tahun 1992 mengenai perbankan dan telah diubah pada tahun 1998 nomor 10, yang menyebutkan bahwa "*Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat*". Berdasarkan penjelasan tersebut bank sebagai suatu lembaga intermediasi yang berfungsi sebagai perantara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana. Masyarakat sebagai pihak yang memiliki dana lebih yang kemudian di investasikan atau ditabung dengan bank, maka dari dana yang telah dihimpun tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit adalah suatu kegiatan yang memberikan keuntungan besar yang dilakukan oleh bank melalui pendapatan bunga.

Penyaluran kredit harus dilakukan karena berdasarkan fungsi bank sebagai lembaga *intermediary*. Suatu bank yang tidak melakukan penyaluran kredit maka akan mengakibatkan kerugian. Karena harus membayar bunga tabungan.

Tujuan kredit bagi bank, sebagai keuntungan serta menjaga keamanan atas dana yang dipercayakan nasabah. Kredit yang aman dan produktif akan memberikan dampak yang positif bagi bank, seperti mendapat kepercayaan masyarakat dan juga profitabilitas dalam usaha akan meningkat. Bank perkreditan rakyat sebagai yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito, tanpa adanya jasa-jasa dalam pembayaran.

Kemampuan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam menyalurkan kredit perbankan dipengaruhi oleh beberapa factor yang di lihat dari sisi internal dan eksternal. Sisi internal dari bank, yaitu bunga yang diberikan sebagai bentuk imbalan atas pinjaman yang harus dibayarkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan disebut juga sebagai Suku Bunga. untuk melihat seberapa besar tingkat likuiditas dalam menentukan kemampuannya membayar kewajiban jangka pendek yaitu *Loan to Deposito Ratio* (LDR). Kemampuan suatu bank dalam menghimpun dana dari masyarakat disebut juga dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dari segi

eksternal terdapat lembaga keuangan atau bank yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit atau dapat juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, tingkat suku bunga, peraturan pemerintah dan lain-lain.

Berdasarkan Latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Suku Bunga terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana pengaruh Loan to Deposito Ratio (LDR) terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bantul?
3. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Bantul?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji pengaruh Suku Bunga terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Bantul
2. Mengkaji pengaruh Loan to Deposito Ratio terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Bantul
3. Mengkaji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan

Rakyat (BPR) di Kabupaten Bantul

LANDASAN TEORI

a. Suku Bunga

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. (Kasmir, 2002).

$$\frac{(p \times l \times t)}{jb}$$

b. Loan to Deposito Ratio (LDR)

Loan to Deposito Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan oleh bank dengan dana yang dihimpun oleh bank (Dendawijaya, 2005).

$$\frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Jumlah DPK}} \times 100\%$$

c. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga yang biasanya dikenal dengan sebutan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat ataupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya (Ismail, 2010).

$$DPK = \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

d. Penyaluran Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu,

berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Kasmir, 2003).

Total Pemberian Kredit

METODE

1. Metode Penelitian

Didalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama 5 tahun di 14 perbankan dari tahun 2014-2018, yang diperoleh dari www.ojk.go.ac.id. Dari data tersebut kemudian dihitung rasio-rasio keuangan sesuai dengan variable dalam penelitian ini yaitu Suku Bunga, *Loan to Deposito Ratio* (LDR), Dana Pihak Ketiga (DPK).

2. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, dengan metode dokumentasi dengan mendapatkan data laporan keuangan tahunan pada perbankan periode 2014-2018. Data tersebut diperoleh dari website resmi yang dimiliki oleh OJK. Data di analisis dan diolah dengan cara;

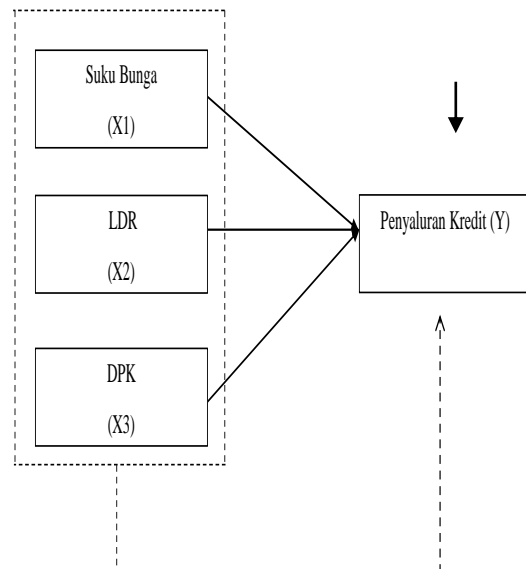
- (1) Pengumpulan data, pengumpulan data di lakukan dengan cara mencari data dan mengumpulkan

berbagai jenis data atau sumber yang mendukung penelitian ini;

- (2) Penyajian data, penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan;
- (3) Menarik kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya yaitu merupakan validitasnya.

Dari tahapan analisis data tersebut dapat digambarkan dengan bentuk bagan sebagai berikut:

Gambar 1.1. Teknik Pengolahan Data



Sumber : Vhietrin Gift

Hasil dari kerangka pemikiran tersebut, yaitu :

H1 : Suku Bunga berpengaruh Negatif terhadap kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bantul.

H2 : Pengaruh Loan to Deposito Ratio (LDR) berpengaruh Positif terhadap kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bantul.

H3 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh Positif terhadap kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bantul.

Hasil dan pembahasan

Variabel	Unstandardized coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
Konstanta	-.091	0,210	-.432	.667
Sbi(x1)	-.083	0,114	-.083	.469
Ldr (x2)	.267	0,058	.267	.000
Dpk (x3)	1.030	0,026	1.020	.000
Koefisien korelasi (r) : 0,984				
Koefisien determinasi(r ²) : 0,968				
Adjusted r square : 0,966				
F hitung : 535,879				
Sig. F: 0,000a				

Hubungan suku bunga terhadap penyaluran kredit

terdapat teori klasik yang menyatakan bahwa tabungan fungsi dari suku bunga. Ketika semakin tinggi suku bunga maka semakin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menabung. Dengan demikian semakin tinggi bunga maka dorongan masyarakat untuk mengorbankan pengeluaran untuk menambah tabungan semakin meningkat. Akan tetapi ketika suku bunga meningkat menyebabkan turunya permintaan kredit. Jadi, ketika para bank menyalurkan atau meminjamkan dana kepada para pelaku usaha, apabila terjadi kenaikan pada suku

bunga mengakibatkan penurunan permintaan kredit. (selvie. Syukriah, muhammad arfan, 2017)

Hubungan loan to deposito ratio terhadap penyaluran kredit

Ldr digunakan sebagai tolak ukur tingkat likuiditas pada bank atau dapat dikatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam melakukan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ldr menurut bank indonesia diharapkan mampu berkisar 85% sampai 100%. Ldr merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan. Sedangkan menurut (moh, 2015) dilihat dari hasil uji, menyatakan bahwa ldr memiliki pengaruh positif terhadap jumlah kredit. Karena dilihat dari besarnya pengaruh ldr terhadap kredit bpr yang berarti bahwa semakin tinggi ldr maka semakin besar jumlah kredit yang disalurkan.

Hubungan dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit

Dana pihak ketiga yang biasanya dikenal dengan sebutan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat ataupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya (ismail, 2010). Sedangkan menurut (gift, 2017) bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit, yang artinya sumber dana utama bagi bank perkreditan rakyat dalam menyalurkan kreditnya, ketika semakin besar dana yang berhasil dihimpun, maka semakin besar pula dana yang dapat tersalurkan kembali.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Suku Bunga terbukti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit tahun 2014-2018 pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar $-0,083$ dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar $0,469$ lebih besar dari taraf signifikansi yang diharapkan ($46,9\% < 5\%$). *Loan to Deposito Ratio* (LDR) dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit tahun 2014-2018 pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar $0,267$ dan $1,020$ dengan probabilitas tingkat kesalahan yang sama $0,000$ lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0\% > 5\%$). Serta hasil uji penelitian ini menjelaskan bahwa variable X_1 , X_2 , X_3 dengan nilai F hitung sebesar $535,879$ dengan probabilitas tingkat kesalahan $0,000$ lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0\% < 5\%$). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar $96,8\%$ sedangkan sisanya $3,2\%$ dipengaruhi oleh variable lain diluar model regresi.

B. SARAN

1. Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebaiknya dana yang didapat dari pihak ketiga disalurkan sesuai prinsip pemberian kredit agar penyalurannya terarah.
2. Memberikan inovasi-inovasi baru terhadap produk perbankan, demi menjaga pertumbuhan Dana Pihak

Ketiga yang dihimpun dari masyarakat, misalnya seperti Akses layanan yang lebih mudah dengan jangkauan yang lebih luas, baik berupa ATM atau layanan melalui *e-banking* Iserta kebijakan yang lebih menarik minat nasabah untuk menanamkan dananya pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

3. Bagi Bank Perkreditan Rakyat harus selalu memantau tingkat presentase suku bunganya. Karena suku bunga yang kompetitif akan berpengaruh pada tinggi rendahnya jumlah kredit yang akan disalurkan dan mampu meningkatkan permintaan kredit nasabah kepada bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Padang.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor.
- Febrianto. Dwi Fajar dan Dul Muid. (2013). Analisis pengaruh dana pihak ketiga, ldr, npl, car, roa, dan bopo terhadap jumlah penyaluran kredit. *ISSN*, 2(4), 1–11.
- Gift, V. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit pada bank perkreditan rakyat (bpr) di provinsi riau tahun 2006-2015. *JOM Fekom*, 4(1), 768–783.
- Hasibuan, M. (2005). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan* dari Natalia, C. (2015). “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Asset, Suku Bunga SBI Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Empiris Pada Bank BUMN dan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta.
- Moh, S. (2015). (BPR) DI KABUPATEN MAGETAN : PERIODE PENGAMATAN Tahun 2008 – 2014. *Jurnal Eksekutif*, 12(2), 345–361.
- Selvie. Syukriah, Muhammad Arfan, S. A. (2017). Pengaruh dana pihak ketiga, suku bunga kredit, dan modal bank terhadap penyaluran kredit pada bank perkreditan rakyat konvensional di indonesia. *ISSN*, 6(2).
- Triandaru, S. dan T. B. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*.
- Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998. Tentang pemberian status BPR. Jakarta: Undang-Undang.